

TUGAS PERTEMUAN 4

ANALISIS VIDEO

Nama : Safira Ulfa
NPM : 2013053110
Semester/Kelas : 6/D
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : 1. Dra. Nelly Astuti, M.Pd.

2. Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan video pembelajaran yang berjudul “Perspektif Global Ditinjau dari Berbagai Sudut Pandang Ilmu Pengetahuan Sosial” dapat kita ketahui bahwa video tersebut berdurasi 14 menit 41 detik yang diunggah oleh kelompok 8 Tenia Putri Andari dan Irma Erviana. Pembahasan materi didalam video pembelajaran tersebut mengenai perspektif global dari visi geografi, perspektif global dari visi sejarah, perspektif global dari visi ekonomi, perspektif global dari visi politik, perspektif global dari visi sosiologi, dan perspektif global dari visi antropologi.

Perspektif global adalah suatu pandangan yang timbul akibat suatu kesadaran bahwa hidup dan kehidupan ini untuk kepentingan global yang lebih luas. Dalam cara berpikir seseorang harus berpikir global, dan dalam bertindak dapat secara lokal (think globally and act locally). Dikemukakan oleh Laurence Peters (2011) bahwa Pendidikan Persepektif Global Berwawasan ke SDan mefokuskan pada hubungan internasional yang dihubungkan dengan interaksi sosial, hubungan sosial, studi perdamaian yang menghubungkan ide-ide dari resolusi konflik sosial, berpikir global tentang geografis, sejarah, kewarganegaraan maupun berpikir tentang kesadaran global.

1. Perspektif Global dari Visi Geografi

Geografi adalah ilmu keruangan yang mengkaji berbagai fenomena dalam konteks keruangannya. Ruang yang dikonsepskan dalam geografi yaitu permukaan bumi yang tiga dimensi terdiri atas muka bumi yang berupa daratan, perairan, serta udara. Ruang permukaan bumi ini secara bertahap ukuran dan jaraknya mulai dari tingkat lokal, regional dan global. Menurut Bintaro (dalam Tika, 2019) bahwa ilmu geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitra, menerangkan sifat bumi, menganalisis gejala alam dan penduduk serta mempelajari corak khas mengenai kehidupan dan mencari fungsi dari unsur bumi dalam ruang dan waktu. Ruang permukaan bumi secara bertahap dan jaraknya mulai dari tingkat local, regional sampai ke tingkat global.

Dapat disimpulkan bahwa perspektif global dari visi geografi dapat diartikan sebagai kemampuan memandang secara mendalam berkenaan dengan fenomena, proses, dan permasalahan keruangan permukaan bumi baik untuk masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, lingkup kajian perspektif keruangan ini berkembang mulai dari perspektif lokal, perspektif regional, sampai ke perspektif global.

Contohnya yaitu perkembangan perkampungan hal ini disebabkan karena adanya pertumbuhan penduduk, sosial, ekonomi, budaya yang satu dengan yang lain menjadi bersambung membentuk perkampungan yang lebih luas dari perkampungan yang semula. Selain area atau kawasan yang semakin luas, isi kota juga mengalami perkembangan, dilihat dari permukiman penduduk, pusat perbelanjaan mengalami perubahan dan perkembangan. Dalam proses perluasan suatu kota, penambahan, serta pertambahan tingkat penduduknya telah terjadi suatu proses yang dikenal dengan sebutan urbanisasi.

2. Perspektif Global dari Visi Sejarah

Perspektif Sejarah mengacu pada konsep waktu (waktu yang telah lampau), tapi dapat dikaji untuk memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang. Menurut Yamin (1957) sejarah ialah ilmu pengetahuan dengan

umumnya yang berhubungan dengan cerita bertarih sebagai hasil penafsiran kejadian-kejadian dalam masyarakat manusia pada waktu yang lampau, yaitu susunan hasil penyelidikan bahan - bahan tulisan yang lain.

Dengan belajar sejarah kita akan mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dan mampu belajar dari perubahan yang terjadi tersebut, sehingga mampu mengantisipasi, menghadapi, dan mengatasinya.

Perspektif global dari sudut pandang sejarah meliputi tokoh-tokoh, bangunan, perang, pertemuan internasional dapat dimunculkan sebagai pendidikan serta pengembangan SDM generasi muda untuk memasuki kehidupan global. Adapun contoh perspektif global dari sudut pandang sejarah diantaranya yaitu:

- a. Tokoh agama, nabi, Rasul tidak hanya mempengaruhi umatnya saja, akan tetapi menjadi pola perilaku dan teladan secara global.
- b. Tokoh sejarah tidak hanya mempengaruhi ilmu sejarah, tapi juga ilmu yang lain.
- c. Bangunan Ka'bah (Mekkah), Piramida (Mesir), Tembok Besar (Cina) Taj Mahal (India), Borobudur (Indonesia) merupakan bangunan “keajaiban dunia”, tidak hanya bernilai sejarah saja, tapi bernilai global yang mempersatukan umat. (Widiastuti, 2019)

3. Perspektif Global Dari Visi Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang-orang dan kelompok dalam memuaskan keinginan mereka terhadap suatu pilihan yang memanfaatkan sumber daya yang ada. Dalam ilmu ekonomi menyangkut beberapa aspek yaitu :

- 1) Menentukan pilihan
- 2) Keinginan yang tak terbatas
- 3) Persediaan sumber daya terbatas

- 4) Kegunaan alternatif sumber daya
- 5) Penggunaan hari ini dan hari esok

Menurut Adam Smith, ilmu ekonomi secara sistematis mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber dayang tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Alferd Marshall (Silvia, 2019) menjelaskan bahwa ilmu ekonomi adalah studi yang mempelajari kehidupan manusia sehari - hari. Pertumbuhan penduduk dunia yang pesat dari waktu ke waktu, menjadi salah satu faktor terjadinya masalah global dalam bidang ekonomi. (Widiastuti, 2019).

Dalam kondisi global yang penuh dengan kesenjangan, masalah dan tantangan baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, maupun lingkungan hidup, maka pengembangan dan pembinaan akhlak menjadi kunci penyelamatan kehidupan dengan lingkungannya. Oleh karena itu, untuk menghadapi perspektif global ekonomi berupa perekonomian pasar bebas, maka beralihnya kawasan ekonomi maju dari Atlantik ke Pasifik dan kebangkitan ekonomi asia afrika membawa konsekuensi persiapan dari peningkatkan kualitas sumber daya manusia,produksi, mental dan akhlak yang tinggi sebagai konsekuensi arus globalisasi.

4. Perspektif Global dari Visi Politik

Ilmu politik adalah ilmu yang mempelajari negara, tujuan -tujuan negara, lembaga-lembaga yang melaksanakan tujuan, dan hubungan anatara negara dengan warga negara mapun dengan negara-negara lainnya. Menurut Miriam Budiarjo (1982) politik adalah bermacam - macam kegiatan dalam suatu sistem politik (atau negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan dari sistem itu dan melaksanakan tujuan-tujuan itu. Hubungan Negara Indonesia dengan Negara lain merupakan hubungan internasional yang akhirnya menjadi hubungan global (menyeluruh, tidak terlalu formal).

Dalam sorotan perspektif global, aspek hubungan dengan negara lain merupakan hal yang pokok. Hubungan dengan negara lain khususnya Indonesia dapat terhubung dengan adanya hubungan regional, bilateral, multilateral maupun politik luar negeri. Secara politik Negara dengan tujuan dan lembaga-lembaganya mengalami perkembangan.

Adapun contohnya yaitu Negara Indonesia saat diproklamasikan baru mendapat pengakuan Negara lain secara terbatas. Hal ini terbukti dari Keterlibatan bangsa Indonesia di kancah internasional dengan Keberhasilan KAA, pembentukan GNB (Indonesia sebagai pelopor) meningkatkan pengakuan Negara lain terhadap kedudukan Indonesia, di bidang politik dan usaha perdamaian dunia Indonesia termasuk negara Non Blok dan tidak memihak salah satu blok dengan politik bebas aktif, Terbentuknya ASEAN membuat Negara Indonesia semakin diperhitungkan Negara-negara lain termasuk Negara adikuasa. Dalam bidang politik Negara Indonesia menjadi Negara terhormat. (Suhartini, 2009).

5. Perspektif Global dari Visi Sosiologi

Sosiologi merupakan studi ilmiah mengenai kejadian sosial, hubungan sosial antar kelompok manusia, antar manusia maupun dengan lingkungannya. Dalam sosiologi manusia dan lingkungan sosial sebagai obyek. Menurut Frank H.Hankins (Fairch, H.P.dkk, 1982: 302), sosiologi adalah studi ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan kelompok-kelompok umat manusia dan lingkungan manusia dalam hubungannya satu sama lain.

De Saint Simon(dalam Subadi, 2008) menjelaskan bahwa sosiologi itu mempelajari masyarakat dalam aksi – aksinya para peserta individu dan aling tembus menembus. Akibat interaksi sosial yang makin intensif sampai ke tingkat global, menunjukkan perubahan sosial di masyarakat sampai ke proses modernisasi.

Dampak kemajuan, penerapan, dan pemanfaatan IPTEK di bidang transportasi dan komunikasi menjadikan interaksi sosial baik secara

langsung (misalnya di pasar swalayan) maupun tidak langsung (misalnya on-line shopping) ini semakin intensif dan meluas menembus batas-batas local, regional, nasional, internasional, sampai global sekalipun. Pengetahuan ilmu dan pengenalan teknologi berdampak luas pada tatanan sosial dan telah memasuki kehidupan segala lapisan masyarakat secara local, regional, bahkan juga global. Era globalisasi mengakibatkan pergeseran nilai dan system nilai, sebelum era globalisasi terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara nilai dan system nilai antara desa dan kota.

Masalah sosial mengglobal merupakan penghancuran umat dalam jangka yang relative cepat meracuni generasi muda. Perubahan yang sifatnya positif meningkatkan kesejahteraan dalam arti yang seluas-luasnya patut kita syukuri, sedangkan yang bersifat negatif harus kita waspadai, bahkan harus kita cari pemecahan masalahnya. (Handini, 2022).

Dari arus global dan interaksi baik langsung maupun melalui media wajib mewaspadai dampak-dampak yang terjadi seperti pergaulan bebas, pemakaian obat terlarang, dan kejahatan berbasis global. Dengan demikian sosiologi sebagai studi ilmiah tentang kehidupan sosial umat manusia harus mengembangkan kemampuan perspektif global dalam menyimak masalah-masalah global, yang mengancam kehidupan umat manusia serta mencari metode penyelesaiannya.

6. Perspektif Global dari Visi Antropologi

Sudut pandang Antropologi terhadap perspektif global berarti mengamati, menghayati memprediksi perkembangan kebudayaan secara menyeluruh yang aspek serta unsur-unsurnya itu berkaitan satu sama lain terintegrasi dalam kehidupan umat manusia. Secara perspektif meningkatnya pendapatan masyarakat (ekonomi) terkait dengan meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan dirinya menggunakan peralatan mengolah sumber daya (budaya). Menurut EA Hoebel (1982) Antropologi didefinisikan sebagai studi tentang manusia

dengan pekerjaannya yang menitikberatkan pada pengembangan kebudayaan sebagai hasil akal pikir manusia.

Dampak kemajuan, penerapan, dan pemanfaatan IPTEK di bidang transportasi dan komunikasi menjadikan interaksi sosial baik secara langsung (misalnya di pasar swalayan) maupun tidak langsung (misalnya on-line shopping) ini semakin intensif dan meluas menembus batas-batas local, regional, nasional, internasional, sampai global sekalipun. Hal ini tentunya membawa perubahan sosial, kemajuan sosial yang berdampak luas terhadap opini, kecerdasan, nalar dan wawasan manusia yang mengalaminya.

Pengetahuan, ilmu, dan pengenalan teknologi berdampak luas pada tatanan sosial dan telah memasuki kehidupan segala lapisan masyarakat secara local, regional, bahkan juga global. Contohnya seperti pertunjukkan kesenian keliling dunia, kunjungan anggota DPR ke seluruh dunia, pertukaran pelajar antarnegara, pertemuan berbagai pakar dari berbagai bidang pengetahuan. (Widiastuti, 2019).

Selain itu bangunan yang dari gubuk reot sampai pencakar langit yang kokoh, dari jalan setapak, jalan desa sampai jalan tol dan Jembatan layang dan lain sebagainya. Semua contoh itu adalah hasil pengembangan akal pikiran manusia atau hasil pengembangan budaya sebagai perkembangan kebudayaan. Oleh karena itu proses dan arus global dalam kehidupan, sesungguhnya adalah proses global kemampuan budaya atau proses kebudayaan, termasuk di dalamnya perkembangan IPTEK (kesatuan ilmu pengetahuan dan teknologi).

Referensi:

- Abdullah, T. dan A. Surjomihardjo. 1985. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia.
- Gede, N.L. 2019. *Modul Perspektif Global & Problematika Pendidikan*. Universitas Dwijendra. Denpasar.

Handini, O. (2022). *Pendidikan Perspektif Global Berwawasan Ke-SD-an*. Surakarta: UNISRI Press.

Heryati. 2017. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Modul 2 *Perspektif Global Dari Visi Geografi, Sejarah dan Ekonomi*.

Nambo, B.A. 2005. *Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik (Suatu Telaah Dari Sistem Politik)*. Volume XXI, No.2. 262-285.

Nurmansayah, Gunsu, dkk. 2019. *Pengantar Antropologi Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi*. Bandarlampung: Aura.

Suhartini. 2015. *Perspektif Global*. FIK UNY.

Silvia. 2019. *E-modul Konsep Dasar Ilmu Ekonomi*. Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Subadi, Tjipto. 2008. *Sosiologi*. Surakarta: BP-FKIP UMS

Tika. 2019. *e-modul Geografi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

Widiastuti, N. L. (2019). *Perspektif Global & Problematika Pendidikan*. Denpasar.